Volume 3 Nomor 1 (Tahun 2026) Halaman 207—216
Saka Bahasa: Sastra, Bahasa, Pendidikan, dan Budaya
https://jurnal.pbs.fkip.unila.ac.id/index.php/saka/
E-ISSN: 3110-5920

INTEGRASI METODE *PROJECT BASED LEARNING (PJBL)* DENGAN BANTUAN MEDIA *LinkedIn S*EBAGAI UPAYA PENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT LAMARAN KERJA SISWA SMK

I Wayan Ardi Sumarta[1], Muharsyam Dwi Anantama[2]

Universitas Lampung[(1),(2)]

iwayan.as@fkip.unila.ac.id

Abstrak
Saat ini masih banyak *Fresh graduate* yang kesulitan dalam mencari pekerjaan. Mayoritas para pelamar hanya mampu memberikan dan mengantarkan surat lamaran tanpa mendapatkan panggilan wawancara. Salah satu faktor yang menyebabkan lamaran kerja tidak berhasil adalah kegagalan untuk menarik perhatian perekrut melalui personal selling dan branding yang efektif. Masalah-masalah ini termasuk penggunaan bahasa yang buruk, format surat lamaran yang tidak teratur, dan CV yang tidak cukup mewakili personal branding pencari kerja. Permasalahan yang terjadi pada siswa adalah ketidak mampuan dalam menyusun surat lamaran kerja yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran kerja dengan menggunakan metode pembelajaran *Project-based learning* dengan bantuan aplikasi *Linkendln.* Penelitian ini akan mengintegrasikan metode pembelajaran Project-based learning dengan *Linkendln.*
Kata Kunci: *Bahasa Indonesia; LinkendIn; project-based learningl; SMK; surat lamaran kerja*

Abstract
Currently, many fresh graduates are still struggling to find employment. The majority of applicants are only able to submit and deliver their application letters without receiving any interview calls. One of the factors that cause job applications to fail is the inability to attract recruiters' attention through effective personal selling and branding. These problems include the use of , disorganized application letter formats, and CVs that do not adequately represent the job seeker's personal branding. The problem faced by students is their inability to write effective job application letters. This study aims to describe one solution to improve job application letter writing skills using the Project-based learning method with the assistance of the LinkedIn application. This study will integrate the Project-based learning method with LinkedIn.
Keywords: *Project-based learning; LinkedIn; Job application; Indonesian language; vocational*

Pendahuluan

Saat ini indonesia akan dihadapkan pada fenomena bonus demografi. Fenomena bonus demografi adalah menurunnya tingkat kelahiran *(fertility rate)* dan meningkatnya jumlah generasi muda. Hal ini merupakan potensi besar karena pada saat bonus demografi masyarakat indonesia banyak yang memasuki masa produktif. Hal ini dapat berkemungkinan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun hal ini juga menjadi sebuah tantangan baru, terutama bagi para bagi para *Fresh graduate* yang akan mencari kerja. Banyaknya masyarakat yang ingin melamar pekerjaan sementara lapangan pekejaan yang sedikit tentu menjadi salah satu masalah tersendiri yang dialami oleh *Fresh graduate.*

Saat ini masih banyak *Fresh graduate* yang kesulitan dalam mencari pekerjaan. Mayoritas para pelamar hanya mampu memberikan dan mengantarkan surat lamaran tanpa mendapatkan panggilan wawancara. Menurut Mea (2023) salah satu faktor yang menyebabkan lamaran kerja tidak berhasil adalah kegagalan untuk menarik perhatian perekrut melalui personal selling dan branding yang efektif. Masalah-masalah ini termasuk penggunaan bahasa yang buruk, format surat lamaran yang tidak teratur, dan CV yang tidak cukup mewakili personal branding pencari kerja. Perekrut menunjukan ketidakpuasan dengan surat lamaran yang sudah ketinggalan zaman, yang menghalangi mereka untuk mengirimkan undangan asli untuk wawancara. Berdasarkan hal tersebut, salah satu tantangan dalam mendapatkan pekerjaan adalah ketidaktahuan pelamar tentang cara menulis surat lamaran kerja yang baik dan benar.

Menurut Handika (2020) surat lamaran kerja adalah komunikasi tertulis formal yang dikirim oleh pelamar, kepada pihak atau pejabat yang tepat di dalam organisasi atau lembaga yang berwenang untuk menawarkan pekerjaan. Dengan kata lain surat ini adalah sebagai surat dari calon karyawan kepada calon majikan, yang meminta kesempatan kerja. Menurut Irzawati (2022) salah satu dokumen resmi yang diperlukan saat melamar pekerjaan adalah surat lamaran. Surat lamaran kerja yang baik adalah kunci untuk memberi tahu perusahaan tentang diri seseorang dan menunjukkan kepada mereka mengapa seseorang tersebut cocok untuk pekerjaan itu. Jadi, saat seseorang menulis surat lamaran kerja perlu memasukkan semua informasi penting yang menunjukkan kepada perusahaan bahwa seseorang tersebut memiliki keahlian yang mereka cari. Menurut Sunardi (2023) Surat lamaran kerja adalah surat yang dikirim oleh seseorang yang ingin melamar pekerjaan di suatu organisasi, kantor, atau perusahaan.

Permasalahan yang terjadi pada siswa adalah ketidak mampuan dalam menyusun surat lamaran kerja yang efektif. Kekurangan ini dapat dikaitkan dengan kegagalan mereka untuk mematuhi struktur surat yang ditentukan. Sehingga banyak *fresh graduate* yang terkendala dalam membuat atau menulis surat lamaran kerja. Menulis bukan hanya tentang menuangkan ide di atas kertas saja. Keterampilan menulis biasanya lebih sulit untuk dikuasai karena seseorang harus menjadi ahli dalam kebahasaan itu sendiri dan hal-hal di luar bahasa. Dalam upaya menguasai keterampilan menulis guru harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dan mengintegrasikan teknologi.

Namun, selama ini cara guru mengajar tidak terlalu efektif, karena guru lebih fokus untuk menguasai materi daripada mengembangkan keterampilan berbahasa (Inna dalam Wahyuningsih 2022). Hal ini menyebabkan siswa enggan untuk mengikuti pembelajaran menulis, dan mereka kehilangan minat dan motivasi. Hal ini terjadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis surat lamaran kerja. Hal ini dibuktikan dengan pendapat Wahyuningsih (2022) bahwa satu hal yang membuat sulit untuk belajar menulis surat

lamaran kerja adalah metode yang digunakan untuk mengajarkannya terkadang tidak tepat. Metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran konvensional cenderung lebih fokus pada pengajaran teori menulis surat, tanpa memberikan penekanan yang cukup untuk mempraktikkan apa yang telah pelajari.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti keterampilan menulis surat lamaran kerja melalu metode *project-based learning* dengan bantuan media *Linkedln* pada siswa SMK. *LinkedIn* adalah jaringan profesional online terbesar di dunia LinkedIn.com (Puspita 2024). Selain menjadi platform untuk percakapan dan kesenangan, *LinkedIn* juga berfungsi sebagai alat untuk kemajuan profesional, peningkatan diri, dan informasi lowongan pekerjaan. Menurut Rahma (2024), platform LinkedIn berfungsi sebagai jembatan antara pemberi kerja dan pencari kerja. Mirip dengan curriculum vitae (CV), platform digital ini memungkinkan pencari kerja untuk menunjukkan kemampuan dan kemampuan mereka. Oleh karena itu, sebagai bagian penting dari persiapan mereka untuk memasuki dunia kerja, siswa sekolah kejuruan harus menerima pelatihan tentang cara menulis surat lamaran kerja yang menarik dan menarik secara visual. (Widowati dalam Dewi 2025). Dengan mengoptimalkan akun *LinkedIn*, memfasilitasi seseorang ke peluang kerja yang sesuai dengan aspirasi karirnya.

Nurhamidah (2023) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek (PjBL) adalah pendekatan yang berpusat pada proyek, dengan menghadapkan siswa pada masalah dunia nyata yang dianggap relevan dan signifikan. Selanjutnya, siswa berkolaborasi untuk mengidentifikasi solusi untuk masalah tersebut. Model pembelajaran ini telah terbukti menghasilkan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa. Menurut Rehani (2023) model *Project-Based Learning* (PjBL) adalah pendekatan pembelajaran inovatif yang berfokus pada siswa, dengan guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator. Dalam model ini, siswa diberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri atau berkelompok.

Berdasarkan beberapa pendapat peneliti di atas dapat disimpulkan bahwa *Project-Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada pelaksanaan proyek. *Project-Based Learning* (PjBL) membuat siswa mengerjakan proyek yang berkaitan dengan mata pelajaran, dengan instruksi umum dari guru. Proses pembelajaran PjBL adalah dengan membuat siswa menemukan ide dan solusi untuk masalah, sehingga mereka dapat melihat sendiri bagaimana menyelesaikan masalah. Menurut Adhitya (2023), fase-fase PjBL menawarkan kerangka kerja yang tepat untuk membantu siswa dalam mengarahkan proses pembelajaran berbasis proyek. Siswa mampu meningkatkan otoritas belajar mereka, menghasilkan ide, dan memahami konsep yang beragam sebagai hasilnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran kerja dengan menggunakan metode pembelajaran *Project-*

based learning dengan bantuan aplikasi *Linkendln.* Penelitian ini akan mengintegrasikan metode pembelajaran Project-based learning dengan *Linkendln.* Integrasi ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam menulis surat lamaran kerja.penelitian ini akan berfokus pada materi surat lamaran kerja. Objek kajian pada penelitian ini adalah siswa SMKN 1 ketapang

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian Tindakan kelas (PTK). Utomo (2024) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai metode penelitian empiris yang melibatkan tindakan terencana, metodis, dan berulang secara siklikal, yang dilakukan oleh pendidik di kelas melalui proses refleksi diri. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan kemampuan pengajaran bagi guru agar dapat memaksimalkan hasil dan proses pembelajaran siswa. PTK memiliki beberapa karakteristik yaitu, peningkatan atau penurunan, kolaborasi, kepraktisan, perencanaan, siklus, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin digunakan dalam penelitian ini. Empat komponen dari Model PTK Kurt Lewin *including planning, action, observing, reflection.*

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Nasution, (2023) metode penelitian kualitatif merupakan metode yang bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan tidak berbentuk angka melainkan berbentuk kata kata atau gambar. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas XII dan guru bahasa Indonesia di SMKN 1 Ketapang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara. Peneliti mewawancarai guru bahasa indonesia dan beberapa siswa. Menurut Utomo (2024) Wawancara merupakan metode pengumpulan data, di mana subjek ditanyai untuk mendapatkan informasi yang relevan. Wawancara dapat dikategorikan ke dalam dua jenis utama: terstruktur dan tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan deperoleh hasil bahwa dengan penerapan metode *Project-Based Learning* (PjBL) yang diintegrasikan dengan *Linkedln* dapat meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran kerja. Dengan adanya penerapan ini siswa merasa lebih nyaman, antusias, dan senang melakukan pembelajaran. Selain itu, keterampilan menulis siswa juga meningkat yang dibuktikan dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan guru.

Berdasarkan evaluasi tersebut, mayoritas siswa sudah mampu menulis surat lamaran kerja dengan baik dan benar.

Dampak positif dari penerapan pembelajaran menulis surat lamaran kerja dengan menggunakan metode pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) yang diintegrasikan dengan *Linkedln* juga dirasakan oleh guru. Guru merasa dengan penerapan ini memberikan kemudahan dalam mengawasi pembelajaran. Namun, terdapat kendala yang dirasakan oleh guru saat menerakan pembelajaran ini seperti keterbatasan waktu. Selain itu beberapa siswa juga merasakan kendala yang sama yaitu waktu yang terbatas serta pembelajaran terasa semakin sulit.

Pembahasan

Kelebihan Integrasi PjBL dengan Linkedln dalam Pembelajaran

Data 1

> *"Ya anak-anak lebih seneng fik, soalnya belajarnya kan praktek. Kamu tau sendirikan anak SMK itu sukanya praktek, mereka kan enggak seneng kalo guru ngejelasin terus yang ada malah ada yang tidur, ngobrol. Ya yang jelas lebih efektif aja soalnya mereka langsung praktek dan prakteknya kan sesuai dengan nantinya"*

Berdasarkan kutipan tersebut, guru menggunkapkan bahwa siswa merasa lebih antusias karena pembelajaran dilaksanakan dengan praktek. Penerapan ini sangat sesuai dengan karakteristik pembelajaran siswa SMK yang mayoritas lebih menyukai pembelajaran dilaksanakan dengan praktik. Karena pembelajaran sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang mereka inginkan, siswa menjadi lebih fokus dalam melakukan pembelajaran. Penerapan pembelajaran ini juga meminimalisisr waktu siswa yang biasanya terbuang sia-sia dengan mengobrol. Selain itu, penerapan pembelajaran ini juga memfasilitasi pembelajaran berbasis proyek nyata. Melalui proses pembelajaran ini siswa dituntut untuk mampu menuliskan surat lamaran kerja dengan baik dan benar yang sesuai dengan persyaratan yang telah dicantumkan dalam lowongan kerja. Oleh karena itu pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) yang diintegrasikan dengan *Linkedln* dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran kerja.

Data 2

> *"Bapak juga lebih enak ngaturnya, tinggal ngejelasin, kasih contoh, abis itu kasih tugas, ya walaupun pasti diawasin terus."*

Berdasarkan kutipan tersebut guru mengungkapkan bahwa dengan penerapan integrasi metode pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) dengan *Linkedln,* guru menjadi lebih mudah melaksanakan pengajaran. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator. Karena guru berperan sebagai fasilitator, guru mampu mengawasi siswa dengan maksimal.

Data 3

> *"Mereka juga jadi saling ngajarin, ngasih tau temennya, emang belajarnya jadi lebih rame enggak setenang biasanya tai mereka ramet tu karena ngajari kawannya."*

Berdasarkan kutipan tersebut guru mengungkapkan bahwa dengan penerapan integrasi metode pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) dengan *Linkedln* dapat mendorong kolaborasi dan pembelajaran tutor teman sebaya. Dengan penerapan integrasi ini siswa akan memiliki pemahaman yang lebih maksimal. Karena siswa tidak hanya mampu memahami materi saja namun siswa juga mampu mentransfer pemahaman mereka kepada temannya. Selain itu pembelajaran ini juga memudahkan siwa yang belum memahami materi, karena mereka dapat bertanya kepada guru maupun temannya. Oleh karena itu, integrasi metode pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) dengan *Linkedln* dapat menciptakan siswa yang memiliki keterampilan menulis surat lamaran kerja yang baik dan benar. hal tersebut dibuktikan dengan proses pembelajaran tutor teman sebaya yang terjadi.

Data 4

> *"Efektif sih fik, pas waktu pembelajaran materi menulis surat lamaran kerja itu mau selesai bapak kan ngadain tes, ya hasilnya bagus. Anak anak yang maafnya ngomong, kurang di Pelajaran bapak pun, akhirnya dia bisa kok buat surat lamaran kerja, sesuai lagi."*

Berdasarkan kutipan tersebut guru mengungkapkan bahwa integrasi metode pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) dengan *Linkedln* dapat membuat pembelajaran menjadi efektif. Hasil ini diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan menunjukan bahwa mayoritas siswa menguasai keterampilan menulis surat lamaran kerja yang baik dan benar. Bahkan siswa yang sebelumnya sulit memahami materi menjadi paham dan mampu menuliskan surat lamaran kerja yang baik dan benar.

Data 5

> *"Lebih enak aja sih, jadi enggak bosen. Kalo dengerin guru jelasin terus kan bosen ya jadi gabut, udah kadang jelasinnya Panjang lebar enggak masuk lagi apa yang dijelasin. Kalo ini jadi lebih paham aja, soalnya kan praktek."*

Selain mewawancarai guru, penelitian ini juga memwawancarai beberapa siswa untuk memvalidasi benar atau tidak data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Berdasarkan kutipan tersebut siswa mengungkapkan bahwa integrasi metode pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) dengan *Linkedln* membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan praktik lebih menarik dari pada pembelajaran yang hanya berfokus pada penyampaian materi. Selain itu siswa juga menjadi lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Hal ini membuktikan bahwa integrasi ini efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran kerja. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang lebih mudah memahami

materi setelah melakukan pembelajaran dengan integrasi metode pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) dengan *Linkedln*.

Data 6

> *"Beda sih, kita jadi tau kan gimanasih spek kalo mau daftar kerja. Apa lagi pake Linkedln, sekarangkan banyak yang pake itu. jadi belajarnya berasa jadi lebih realistis."*

Berdasarkan kutipan tersebut siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran yang dilakukan melalui integrasi metode pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) dengan *Linkedln* membuat pembelajaran terasa lebih realistis. Dengan integrasi ini siswa dapat mengetahui spesifikasi karyawan yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Selain itu siswa juga didorong agar mampu membuat surat lamaran kerja yang sesuai dengan lowongan pekerjaan yang ditemukan di *Linkedln.* Lowongan pekerjaan tersebut merupakan lowongan pekerjaan yang benar ada dan nyata. Dengan lowongan kerja tersebut membuat pembelajaran sesuai dengan kondisi dunia nyata. Sehingga mampu mempersiapkan siswa yang agar memiliki kemampuan dan pemahaman dunia kerja. Berdasarkan hal tersebut integrasi ini dapat meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran kerja yang dengan menghadirkan kondisi yang sesuai dengan kondisi di dunia nyata.

Data 7

> *"Jadi enak aja belajarnya, bisa tanya sama temen juga, enggak bosen juga belajarnya."*

Berdasarkan kutipan tersebut siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran yang dilakukan melalui integrasi metode pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) dengan *Linkedln* dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan. Siswa tersebut mengungkapkan bahwa dengan integrasi tersebut siswa menjadi lebih bebas untuk memperoleh pemahaman tentang materi yang diajarkan. Pemahaman tidak harus diperoleh dari guru melaikan dapat diperoleh juga melalui teman sebaya.

Data 8

> *"Enak sih belajarnya jadi lebih enjoy. Terus belajarnya juga bukan cuman gimana nulis surat lamaran kerja tapi belajar juga gimana sih cari lowongan kerjanya. Terus surat lamaran kerja kita juga disesuain sapa persyaratan kerja yang aslinya."*

Kutipan tersebut mengungkapkan bahwa dengan integrasi pembelajaran melalui metode pembelajaran *Project-Based Learning* (PjBL) dengan *Linkedln* membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih santai. Dengan integrasi tersebut pembelajaran tidak terlalu kaku dan siswa diberikan kebebasan untuk menuangkan dan mengekspresikan segala ide yang dimilikinya. Selain itu, dengan integrasi ini siswa juga pembelajaran tidak hanya berfokus pada cara menulis surat lamaran kerja saja namun juga berfokus pada bagaimana mencari lowongan pekerjaan. Terlebih surat lamaran kerja yang dibuat siswa didasarkan pada lowongan kerja yang

ada di dunia nyata. sehingga pembelajaran lebih bermanfaat dengan mengajak siswa mengetahui dunia kerja. Oleh karena itu, pembelajaran ini dapat dikatakan efektif dibuktikan dengan siswa yang merasa senang dan mampu menuliskan surat lamaran kerja yang sesuai dengan persyaratan lowongan kerja yang ada di dunia nyata.

Kendala dalam Integrasi PjBL dengan *Linkedln* dalam Pembelajaran

Data 1

> *"Kendala pasti ada, mulai dari waktu. Namanya praktek kan pasti waktunya lebih lama. Terus belum lagi kalo ada yang enggak bawa kertas polio. Kan bapak suruh mereka nulis di polio dulu, baru pas terakhir suruh diketik ulang. Nah itu kan ngulur waktu lagi. Belum ada anak yang lama nyari lowongan kerjanya. Kita juga kan harus buat strategi biar lowongan kerjanya enggak sama."*

Berdasarkan pendapat tersebut guru mengungkapkan bahwa kendala dalam penerapat integrasi PjBL dengan Linkedln dalam pembelajaran adalah keterbatasan waktu. Integrasi ini dapat menyita banyak waktu yang diakibatkan oleh kesiapan siswa dan praktik yang tidak langsung berjalan lancar. Banyak siswa yang belum menyiapkan alat tulis yang digunakan dalam pembelajaran, salah satunya adalah kertas polio. Akibatnya, siswa harus membeli kertas polio terlebih dahulu. Hal tersebut membuat waktu yang terbuang sia-sia, terlebih ada siswa yang tidak langsung kembali ke kelas setelah mereka membeli kertas polio. Selain itu karena pembelajaran ini berbasis proyek atau praktik membuat pembelajaran berlangsung lebih lama. Hal tersebut dikarenakan waktu pembelajaran akan bergantung pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan surat lamaran kerjanya. Selain itu adanya siswa yang lama dalam mencari lowongan kerja mengakibatkan tersitanya waktu pembelajaran.

Data 2

"Jadi lebih susah aja sih belajarnya kan praktek ya bukan cuman dengerin doang"

Berdasarkan kutipan tersebut terdapat siswa yang merasakan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran. Siswa tersebut mengungkapkan bahwa pembelajaran yang awalnya hanya berfokus pada keterampilan meyimak kini berubah dengan fokus pada keterampilan menulis dengan menciptakan atau membuat surat lamaran kerja. Namun, siswa yang lain mengungkapkan bahwa tidak ada kendala yang dialami selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Mereka justru menentang pendapat siswa tersebut dengan mengungkapkan berbagai alasan.

Solusi

> *"Kalo buat waktu sih solusinya ya satu, guru harus nyiapin polionyanya, nyusun strateginya biar anak-anak enggak lama nyari lowongan kerjanya."*

Berdasarkan kutipan tersebut guru memberikan Solusi untuk menangani kendala dalam penerapan integrasi PjBL dengan *Linkedln* dalam pembelajaran dengan menyiapkan seluruh kebutuhan siswa untuk berjaga-jaga jika siswa tidak membawa kebutuhanya. Solusi ini dapat

mengurangi waktu yang terbuang sia-sia karena siswa lalai dalam tanggung jawabnya. Selain itu dengan solusi ini tidak ada lagi siswa yang berpura-pura izin untuk membeli alat tulis mereka. selain itu dengan Solusi ini juga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mencari lowongan kerja yang ada di *Linkedln* karena sebelumnya sudah dipetakan oleh guru. Menurut guru tersebut Solusi ini terbukti efektif diterapkan. Dengan Solusi ini pembelajaran dapat berjalan secara efektif sehingga, dapat meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran kerja bagi siswa.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan hasil bahwa integrasi integrasi PjBL dengan Linkedln dalam pembelajaran efektif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis surat lamaran kerja. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan guru yang mengungkapkan bahwa integrasi ini efektif dibuktikan dengan evaluasi yang telah dilakukan. Evaluasi tersebut menunjukan adanya peningkatan keterampilan menulis surat lamaran kerja. Bahkan siswa yang sebelumnya kesulitan dalam memahami materi bahasa indonesia, menunjukan perubahan dengan hasil surat lamaran kerja yang ia tulissudah baik dan benar. Selain itu integrasi ini juga memberikan kemudahan bagi guru, meningkatkan minat serta antusias siswa dalam melakukan pembelajaran. Namun dalam pelaksanaannya integrasi ini menemui beberapa kendala yaitu, keterbatasan waktu. Keterbatasan waktu ini disebabkan oleh siswa yang tidak membawa alat tulis. Kendala ini juga disebabkan oleh lambatnya siswa dalam mencari lowongan pekerjaan. Selain itu, karena pembelajaran ini berbasis proyek atau praktik membuat pembelajaran berlangsung lebih lama. Solusi untuk menangani kendala tersebut adalah guru harus menyiapkan seluruh kebutuhan siswa untuk berjaga-jaga jika siswa tidak membawa kebutuhanya.

Daftar Pustaka

Adhitya, F., Indrawan, E., & Mulianti, M. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH TEKNOLOGI PEMESINAN DI DEPARTEMEN TEKNIK MESIN FT UNP. *Jurnal Vokasi Mekanika*, *5*(1), 7-11.

Dewi, E. G. A., & Wardani, W. P. P. (2025). OPTIMALISASI PROFIL LINKEDIN UNTUK PERSIAPAN KARIER DI INDUSTRI BAGI SISWA KEJURUAN DI DENPASAR. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *9*(1), 877-887.

Handika, M., ZEGA, K. B., & ANDINI, A. (2020). *Cara Mudah Menulis Surat Lamaran Kerja*. Guepedia.

Irzawati, I., Supartinah, Y., Lisnani, L., & Hasibuan, A. R. (2022). Pelatihan Tes Masuk Universitas dan Persiapan Lamaran Kerja Bagi Siswa SMA. *Jurnal Terapan Abdimas*, *7*(2), 129-135.

Mea, M. H. C. D. (2023). Pelatihan Pembuatan Surat Lamaran Kerja dan Curriculum Vitae Bagi Pencari Kerja dan Fresh Graduates. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *7*(2), 758-765.

Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Harfa Creative.

Nurhamidah, S., & Nurachadijat, K. (2023). Project based learning dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, *3*(2), 42-50.

PUSPITA, A., Wijoyo, S. H., & Suharsono, A. (2024). Strategi Penggunaan Sosial Media Linkedin Sebagai Media Pengembangan Karir dan Media Pembelajaran Dalam Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, *8*(7).

Sunardi, A., Muldiyana, T., & Maulana, R. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Lamaran Kerja pada Peserta Didik SMK Farma Husada Larangan. *Era Abdimas: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Multidisiplin*, *1*(4), 62-66.

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, *1*(4), 19-19.

Wahyuningsih, N., & Supriyadi, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan Melalui Media Iklan Tenaga Kerja pada Siswa SMK. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, *3*(2).